

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN (STUDI PADA PT KIMIA FARMA TBK. PERIODE 2016-2020)

Nurul Hidayati¹⁾, Hj. Kurniaty²⁾, Hj. Farida Yulianti³⁾

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin,
18.31.0926

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin,
0006075902

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin,
1116028801

e-mail : nurulhidayati0707@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh. Rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Kimia Farma Tbk tahun 2016-2020. Rancangan penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan Teknik dokumentasi dan studi kepustakaan. Metode digunakan yaitu menggunakan *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*. Hasil penelitian menunjukkan *Gross Profit Margin (GPM)* dalam 5 tahun terakhir berdasarkan kriteria penilaian keadaan ini dalam kondisi sangat baik. *Net Profit Margin (NPM)* tahun 2016 dalam posisi baik, tahun 2017 sampai 2018 dalam posisi sangat baik, pada tahun 2019-2020 terjadi penurunan yang sangat jauh hingga berada <1% hingga posisi ini mengakibatkan dalam keadaan tidak baik. *Return On Asset (ROA)* tahun 2016-2017 rasio ini masih tergolong sangat baik, pada tahun 2018 dalam posisi baik kemudian pada tahun 2019 dan 2020 rasio ini mengalami penurunan sangat jauh yaitu <1% menyebabkan rasio ini berada pada keadaan tidak baik. *Return On Equity (ROE)* tahun 2016 hingga 2018 rasio dibidang baik, namun tahun 2019 dan 2020 terjadi penurunan tingkat rasio yang sangat jauh hingga <1% hal ini menyebabkan rasio ini dalam keadaan tidak baik.

Kata Kunci : Rasio Profitabilitas; Kinerja Keuangan.

The purpose of this research this aim to test. The effectiveness of the management as a whole is aimed at by the magnitude of the small level of profit obtained. Profitability ratio to assess financial performance at PT Kimia Farma Tbk year 2016-2020. The design of this research is descriptive qualitative research with documentation techniques and literative studies. The ratio analysis method used is to use Gross Profit Margin (NPM), Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA) and Return On Equity (ROE). The result showed Gross Profit Margin (GPM) in the last 5 years based on the assessment criteria of this state is in excellent condition. Net Profit Margin (NPM) in 2016 was in a good position, in 2017 to 2018 it was in a very good position, in 2019 and 2020 there was a very far decline to <1% until this position resulted in a bad state. Return On Asset (ROA) in 2016 and 2017 this ratio is still very good, in 2018 it was in a good position then in 2019 and 2020 this ratio decreased very far, namely <1% causing this ratio to be in a bad state. Return On Equity (ROE) in 2016 to 2018 the ratio is considered good, but in 2019 and 2020 there was a very large decrease in the ratio level to <1% this caused this ratio to be in a bad state.

Keyword : Profitability Ratio, Financial Performance

PENDAHULUAN

Seiring dengan berlalunya waktu dari tahun ke tahun ditengah kondisi industri farmasi yang subur ditinjau dari aspek bisnis dan ekonomi, ironinya meningkatkan permintaan dan konsumsi masyarakat terhadap obat-obatan serta produk-produk yang berkaitan dengan medis, secara tidak langsung turut dipengaruhi oleh meningkatkan berbagai masalah di bidang kesehatan. Sebut saja berbagai wabah penyakit yang menyebar luas di banyak daerah-daerah dari mulai pedesaan hingga perkotaan seperti demam berdarah, malaria hingga yang paling fenomenal yaitu *Coronavirus* (COVID-19). Maka dari itu PT. Kimia Farma Tbk. Memerlukan rasio profitabilitas untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Oleh karena itu sangat dibutuhkan untuk dilakukan analisis terhadap laporan keuangan yang nantinya akan digunakan oleh para pihak yang berkepentingan.

Kinerja keuangan perusahaan adalah suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Menurut Hapsari (2013) analisa rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Husnan (2012:72) Rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan (atau mungkin sekelompok aktiva perusahaan). Manfaat yang didapatkan dari penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun pihak luar perusahaan adalah mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode, mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang dan mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu. (Kasmir 2012:197)

Menurut Hanafi dan Halim (2012:81-82) rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu adalah *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Gross Profit Margin* (GPM). Dengan alasan pengguna laporan keuangan cenderung memperhatikan indikator-indikator dari rasio keuangan tersebut sehingga dengan mudah menemukan nilai rasio keuangan tersebut.

Dari uraian di atas dan data yang telah dikumpulkan, maka artikel ini akan membahas bagaimana efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh pada PT. Kimia Farma Tbk dengan judul “**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT KIMIA FARMA TBK. PERIODE 2016-2020.**”

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian Kualitatif Deskriptif. Metode Penelitian deskriptif adalah metode yang dilakukan untuk mengetahui gambaran, keadaan, suatu hal dengan cara yang mendeskripsikannya sedetail mungkin berdasarkan fakta yang ada. Metode kualitatif lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut. Analisis dan ketajaman penelitian kualitatif sangat terpengaruh pada kekuatan kata dan kalimat yang digunakan.

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua (bukan yang pertama) yang memiliki data tersebut. Dengan kata lain data yang berasal dari pihak kedua atau bukan data yang diambil secara langsung, data ini mendukung pembahasan dan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Untuk melihat kinerja keuangan PT. Kimia Farma Tbk. Menggunakan analisis rasio profitabilitas yaitu *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi PT. Kimia Farma Tbk. Dari tahun 2016-2020. Berikut ini kriteria penilaian rasio profitabilitas menurut Sujarweni (2017) :

Tabel 1

Kriteria Penilaian *Gross Profit Margin* (GPM)

Kriteria	Peringkat
>30%	Sangat Baik
>25% - 30%	Baik
>20% - 25%	Kurang Baik
≤20%	Tidak Baik

Sumber : Sujarweni 2017

Tabel 2

Kriteria Penilaian *Net Profit Margin* (NPM)

Kriteria	Peringkat
>5%	Sangat Baik
>2,5% - 5%	Baik
>1% - 2,5%	Kurang Baik
≤ 1%	Tidak Baik

Sumber : Sujarweni 2017

Tabel 3

Kriteria Penilaian *Return On Asset* (ROA)

Kriteria	Peringkat
>5%	Sangat Baik
3% - 5%	Baik
1% - 3%	Kurang Baik
≤ 1%	Tidak Baik

Sumber : Sujarweni 2017

Tabel 4

Kriteria Penilaian *Return On Equity* (ROE)

Kriteria	Peringkat
>16 - 20%	Sangat Baik
>10% - 16%	Baik
>5 - 10%	Kurang Baik
≤ 5%	Tidak Baik

Sumber : Sujarweni 2017

Hasil perhitungan rasio profitabilitas pada PT. Kimia Farma Tbk. Tahun 2016-2020 sebagai berikut:

1. *Gross Profit Margin* (GPM)

Tabel 5

Hasil Perhitungan *Gross Profit Margin* (GPM) PT. Kimia Farma Tbk.

Tahun	Persentase
2016	32,07%
2017	35,95%
2018	37,30%
2019	37,27%
2020	36,55%

Sumber : Data Diolah Laporan Tahunan PT. Kimia Farma Tbk.

Berdasarkan Tabel di atas, hasil perhitungan *Gross Profit Margin* (GPM) pada PT. Kimia Farma Tbk. Selama tahun 2016-2020 yaitu sebesar 32,07% pada tahun 2016, tahun 2017 sebesar 35,95%, tahun 2018 sebesar 37,30%, tahun 2019 sebesar 37,27% dan pada tahun 2020 sebesar 36,55%. Pada tahun 2017 *Gross Profit Margin* (GPM) mengalami kenaikan sebesar 3,88% yang semula sebesar 32,07% menjadi 35,95%. Tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 1,35% yang semula sebesar 35,95%. Tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 1,35% yang semula sebesar 35,95% menjadi 37,27%. Tahun 2019 mengalami kenaikan dan tahun 2020 mengalami penurunan.

2. *Net Profit Margin (NPM)*

Tabel 6
Hasil Perhitungan *Net Profit Margin (NPM)* pada PT. Kimia Farma Tbk.

Tahun	Persentase
2016	4,67%
2017	5,41%
2018	5,39%
2019	0,17%
2020	0,22%

Sumber : Data Diolah Laporan Tahunan PT. Kimia Farma Tbk.

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan *Net Profit Margin (NPM)* pada PT. Kimia Farma Tbk. Selama tahun 2016-2020 yaitu sebesar 4,67% pada tahun 2016, tahun 2017 sebesar 5,41% tahun 2018 sebesar 5,39%, tahun 2019 sebesar 0,17% dan pada tahun 2020 sebesar 0,22%. Pada tahun 2017 *Net Profit Margin* mengalami kenaikan sebesar 0,74% yang semula sebesar 4,67% menjadi 5,41%. Tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,02% yang semula sebesar 5,41% menjadi 5,39%. Tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan yang cukup drastis atau tidak signifikan sebesar 5,22% yang semula 5,39% menjadi 0,17%.

3. *Return On Asset (ROA)*

Tabel 7
Hasil Perhitungan *Return On Asset (ROA)* pada PT. Kimia Farma Tbk.

Tahun	Persentase
2016	5,89%
2017	5,44%
2018	4,25%
2019	0,09%
2020	0,12%

Sumber : Data Diolah Laporan Tahunan PT. Kimia Farma Tbk.

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan *Return On Asset (ROA)* pada PT. Kimia Farma Tbk. Selama tahun 2016-2020 yaitu sebesar 5,89% pada tahun 2016, tahun 2017 sebesar 5,44%, tahun 2018 sebesar 4,25%, tahun 2019 sebesar 0,09% pada tahun 2020 sebesar 0,12%. Pada tahun 2017 *Return On Asset (ROA)* mengalami penurunan sebesar 0,45% yang semula sebesar 5,89% menjadi 5,44%. Tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 1,19% yang semula sebesar 5,44% menjadi 4,25\$. Tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan yang cukup drastis atau tidak signifikan sebesar 4,16% yang semula 4,25% menjadi 0,09%. Dari hasil perhitungan *Return On Asset (ROA)* PT. Kimia Farma Tbk. Periode 2016-2020 cenderung mengalami penurunan yang artinya perusahaan belum mampu dalam mengelola aktiva secara efisien dalam pengembalian aktiva.

4. *Return On Equity (ROE)*

Tabel 8
Hasil Perhitungan *Return On Equity (ROE)* pada PT. Kimia Farma Tbk.

Tahun	Persentase
2016	11,96%
2017	12,89%
2018	11,97%
2019	0,21%
2020	0,29%

Sumber : Data Diolah Laporan Tahunan PT. Kimia Farma Tbk.

Berdasarkan tabel di atas, selama tahun 2016-2020 yaitu sebesar 11,96% pada tahun 2016, tahun 2017 sebesar 12,89%, tahun 2018 sebesar 11,97%, tahun 2019 sebesar 0,21% dan pada tahun 2020 sebesar 0,29%. Pada tahun 2017 *Return On Equity (ROE)* mengalami kenaikan sebesar 0,93% yang semula sebesar 11,96% menjadi 12,89%. Tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,92% yang semula sebesar 12,89% menjadi 11,97%. Tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan yang cukup drastis atau tidak signifikan sebesar 11,76% yang semula 11,97% menjadi 0,21%.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis rasio profitabilitas pada PT. Kimia Farma Tbk. Tahun 2016-2020, dimana data diperoleh dari laporan tahunan (*Annual Report*) dari laporan keuangan dan laporan laba rugi. Untuk melihat tingkat profitabilitas dimana tingkat kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari setiap pengelolaan yang dimiliki untuk mengetahui kondisi profitabilitas yang diperoleh perusahaan, hal itu bisa diketahui dengan menggunakan rasio profitabilitas sebagai berikut :

1. *Gross Profit Margin* (GPM)

Gross Profit Margin (GPM) pada tahun 2016 sebesar 32,07% termasuk dalam kriteria sangat baik karena >25% berdasarkan kriteria penilaian kinerja keuangan, tahun 2017 sebesar 35,93% termasuk dalam kriteria sangat baik, tahun 2018 sebesar 39,76% termasuk dalam kriteria sangat baik, tahun 2019 sebesar 37,37% termasuk dalam kriteria sangat baik, tahun 2020 sebesar 36,55% termasuk dalam kriteria sangat baik. Dengan penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa selalu mengalami perubahan dari tahun ke tahun, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan peningkatan laba kotor dari tahun ke tahun.

Pada PT. Kimia Farma Tbk. *Gross Profit Margin* (GPM) menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu untuk menjalankan produksinya secara efisien karena harga pokok penjualan relatif lebih rendah. Semakin tinggi laba *Gross Profit Margin* (GPM) maka semakin baik keadaan operasi perusahaan. Sebaliknya *Gross Profit Margin* (GPM) yang rendah mengindikasikan bahwa perusahaan kurang mampu mengendalikan biaya produksi dan harga pokok penjualannya, sehingga semakin keadaan operasi perusahaan akan menurun. Semakin tinggi tingkat laba yang dihasilkan, maka semakin bagus pengelolaan keuangan pada perusahaan, sebaliknya semakin rendah tingkat laba yang dihasilkan maka semakin buruk pengelolaan keuangan pada perusahaan.

2. *Net Profit Margin* (NPM)

PT. Kimia Farma Tbk. Periode 2016-2020 mengalami fluktuasi. Tahun 2016 sebesar 4,67% termasuk dalam keadaan baik berdasarkan kriteria penilaian kinerja keuangan yaitu 2,5%-5%, tahun 2017 sebesar 5,41% termasuk dalam keadaan sangat baik, tahun 2018 sebesar 5,39% termasuk dalam keadaan sangat baik, tahun 2019 mengalami penurunan yang sangat drastis yaitu sebesar 0,17% pada keadaan ini termasuk dalam keadaan tidak baik karena <1% hal ini disebabkan karena terlalu besarnya beban pokok penjualan, beban umum dan administrasinya juga meningkat, beban keuangan dan beban pajak juga mengalami peningkatan, serta bunga atas penggunaan fasilitas pinjaman juga meningkat, tahun 2020 terjadi lagi yaitu sebesar 0,20% termasuk dalam keadaan tidak baik hal ini disebabkan hal yang sama yaitu terlalu besar beban pokok penjualan, beban umum dan administrasinya juga meningkat, beban keuangan dan beban pajak juga mengalami peningkatan, serta bunga atas penggunaan fasilitas pinjaman juga meningkat. Dengan hasil perhitungan kita bisa melihat *Net Profit Margin* (NPM) setiap tahunnya mengalami perubahan baik peningkatan maupun penurunan. Semakin tinggi tingkat laba yang dihasilkan, maka semakin bagus pengelolaan keuangan pada perusahaan, sebaliknya semakin rendah tingkat laba yang dihasilkan maka semakin buruk pengelolaan keuangan pada perusahaan, kita juga dapat melihat efisiensi operasionalnya.

Dalam penelitian ini terjadi penurunan drastic pada tahun 2019 sebesar 0,17%. Penurunan nilai NPM terjadi karena proporsi kenaikan penjualan lebih besar dibandingkan proporsi kenaikan laba bersih. Presentasi kenaikan laba bersih yang rendah disebabkan karena kenaikan proporsi total biaya lebih besar dari kenaikan proporsi penjualan. Presentasi kenaikan total biaya meningkat disebabkan karena beban pokok penjualan, biaya operasi beban bunga dan beban pajak ikut meningkat.

3. *Return On Asset* (ROA)

Pada PT. Kimia Farma Tbk. Tahun 2016 sebesar 5,89% termasuk dalam keadaan sangat baik berdasarkan kriteria penilaian kinerja keuangan yaitu >5%, pada tahun 2017 sebesar 5,44% termasuk dalam keadaan sangat baik, tahun 2018 sebesar 4,25% termasuk dalam keadaan baik. Pada tahun 2019 terjadi penurunan yang sangat jauh yaitu sebesar 0,09% termasuk dalam keadaan tidak baik karena <1%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan manajemen perusahaan menurun dalam melaksanakan pengelolaan hartanya untuk menghasilkan laba operasi.

Dalam keadaan ini *Return On Asset* (ROA) dalam keadaan tidak baik hal ini juga disebabkan oleh meningkatnya beban pokok penjualan, beban umum dan administrasinya juga meningkat, beban keuangan dan beban pajak juga mengalami peningkatan, serta bunga atas penggunaan fasilitas pinjaman juga meningkat sehingga berpengaruh dengan laba bersih yang dihasilkan, tahun 2020 sebesar 0,12% termasuk dalam keadaan tidak baik hal ini disebabkan oleh hal yang sama yaitu besarnya beban pokok penjualan, beban umum, dan administrasinya juga meningkat, beban keuangan dan beban pajak juga mengalami peningkatan, serta bunga atas penggunaan fasilitas pinjaman. Dapat kita lihat pada setiap tahunnya selalu

terjadinya perubahan, baik peningkatan maupun penurunan. Penurunan ini disebabkan karena total aktiva mengalami peningkatan namun laba bersih perusahaan mengalami peningkatan yang tidak signifikan dari tahun sebelumnya dengan adanya peningkatan biaya-biaya perusahaan. Sedangkan peningkatan *Return On Asset* (ROA) disebabkan karena meningkatnya total asset perusahaan yang mampu meningkatkan laba perusahaan.

4. *Return On Equity* (ROE)

Pada PT. Kimia Farma Tbk. Tahun 2016 sebesar 11,96% termasuk dalam keadaan baik karena berdasarkan kriteria penilaian kinerja keuangan >10%-16%. Tahun 2017 sebesar 12,89% termasuk dalam keadaan baik, tahun 2018 sebesar 11,97% termasuk dalam keadaan baik, tahun 2019 terjadi penurunan yang sangat jauh yaitu 0,21% keadaan ini termasuk dalam keadaan yang tidak baik karena <5%, hal ini disebabkan karena besarnya beban pokok penjualan, beban umum dan administrasinya juga meningkat, beban keuangan dan beban pajak juga mengalami peningkatan, serta bunga atas penggunaan fasilitas pinjaman juga meningkat yang menyebabkan pengaruh pada laba bersih yang dihasilkan pada tahun ini, begitu juga di tahun 2020 sebesar 0,29% termasuk dalam keadaan yang tidak baik. Rasio ini setiap tahunnya pasti mengalami perubahan-perubahan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan.

Dalam penelitian ini dapat dilihat nilai *Return On Equity* (ROE) pada PT. Kimia Farma Tbk. Dari tahun 2016-2020 mengalami fluktuasi. Terjadi penurunan yang sangat drastis pada tahun 2019 dan 2020, penurunan ROE terjadi karena meningkatnya total ekuitas yang dimiliki perusahaan namun laba bersih yang dihasilkan belum maksimal atau laba bersih yang dihasilkan tidak seimbang dari total ekuitas. Sedangkan peningkatan ROE disebabkan laba bersih setelah pajak meningkat dari tahun sebelumnya, mampu sedikit meningkatkan nilai ROE.

Dari pembahasan rasio profitabilitas, dapat dilihat bahwa kinerja keuangan pada PT. Kimia Farma Tbk. Dikategorikan “kurang baik” hal ini dikarenakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba masih kurang, hal ini ditunjukkan oleh nilai hasil rasio yang berada dibawah kriteria penilaian kinerja keuangan, sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan PT. Kimia Farma Tbk tidak efektif dinilai dari rasio profitabilitas berdasarkan *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA).

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu tentang analisis rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Kimia Farma Tbk tahun 2016-2020 maka dapat ditarik kesimpulan. Kinerja keuangan PT. Kimia Farma Tbk dari *Gross Profit Margin* (GPM) pada tahun 2016 hingga 2020 rasio ini mengalami peningkatan tingkat rasio dan termasuk dalam kriteria sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan penjualan sehingga mampu menghasilkan laba kotor yang baik.

Kinerja keuangan PT. Kimia Farma Tbk dari *Net Profit Margin* (NPM) pada tahun 2016 hingga 2018 berada di posisi baik, pada tahun 2019 dan 2020 terjadi penurunan yang sangat jauh hingga berada <1% posisi ini mengakibatkan dalam keadaan tidak baik. Kinerja keuangan PT. Kimia Farma Tbk dari *Return On Asset* (ROA) pada tahun 2016 hingga 2018 selalu terjadi penurunan tingkat pada rasio ini namun walaupun demikian rasio ini masih tergolong baik, pada tahun 2019 dan 2020 rasio ini mengalami penurunan sangat jauh yaitu <1% menyebabkan rasio ini berada pada keadaan tidak baik. Kinerja keuangan PT. Kimia Farma Tbk dari *Return On Equity* (ROE) pada tahun 2016 hingga 2018 rasio ini mengalami perubahan peningkatan maupun penurunan tingkat rasionya >10% sehingga rasio ini terbilang baik, namun tahun 2019-2020 terjadi penurunan tingkat rasio yang sangat jauh hingga <1% hal ini menyebabkan rasio ini dalam keadaan tidak baik dalam dua tahun terakhir ini.

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah PT Kimia Farma Tbk dapat mengendalikan beban pokok penjualan, beban umum dan administrasinya, beban keuangan dan beban pajak, serta bunga atas penggunaan fasilitas pinjaman, sehingga dapat menaikkan tingkat laba untuk tahun berikutnya.

REFERENSI

Kasmir. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2012). Analisis laporan Keuangan. (6th ed). Jakarta : PT Raja Grafindo.

Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Cetakan kesembilan. Jakarta : PT Raja Grafindo.

- Fahmi, I. (2017). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Rudianto. (2013). Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Jakarta : Erlangga.
- Munawir. (2017). Analisa Laporan Keuangan. Edisi Empat. Yogyakarta: PT Liberty.
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan Integrated And Comprehensive. Jakarta : ramedia.
- Harahap, Sofyan S. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Cetakan 11. Jakarta : Penerbit Rajawali Pers.
- Ikhsan, Arfan, dkk. (2016). Analisa Laporan Keuangan. Penerbit: Madenatera, Medan.
- Hanafi, Halim. (2012). Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Cetakan Kedua. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.
- Martiana, Y., Wgini, W., Hidayah, N.R. (2022). ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT. KIMIA FARMA (PERSERO) TBK. EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 10(1).
- Yohana, K., Tinneke M., Joanne V. (2022). ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT. KIMIA FARMA, TBK REVIEW : Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis.
- PT. Bursa Efek Indonesia: [PT Bursa Efek Indonesia \(idx.co.id\)](http://idx.co.id)
- PT. Kimia Farma Tbk.: kimiafarma.co.id